

DESCRIPTION OF WASTE MANAGEMENT SYSTEM AT BANYUURIP TPA TEGALREJO DISTRICT, MAGELANG REGENCY IN 2022

Ana Zufriada¹, Adib Suyanto², Bambang Suwerda³

¹²³*Departemen of Environmental Health The Polytechnic of Health Yogyakarta
Three Tatabumi Street, Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : anazufriada07@gmail.com, adibsuyanto@yahoo.com,
suwerda2006@yahoo.co.id*

ABSTARCK

Background : TPA is a place where waste reaches the final stage in its management. Referring to Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management, Waste Management is a systematic, comprehensive, and exploratory activity that includes reduction by 3R and handling from source to end in landfill. Based on the Preliminary Study on June 19, 2021 at the Banyuurip TPA there are problems, namely the presence of waste residues reaching a height of 9 m, with the Controlled Landfill method, landfilling is carried out a year, the leachate water treatment pond overflows, managers and scavengers are not yet complete with PPE.

Destination: Knowing the description of the waste management system at the Banyuurip TPA, Tegalrejo District, Magelang Regency.

Method : The type of research used is descriptive, research with the aim of making a description of the situation and condition of the Banyuurip TPA, Tegalrejo, Magelang Regency.

Results: The source of Banyuurip TPA waste comes from Magelang City and Magelang Regency, the highest amount of waste is organic 25.36% and the lowest is bottles as much as 5.58%, waste transportation equipment from 44 units there are 13 units that do not meet the requirements, waste heap there is a final promotion method with Controlled Landfill and sorting method with composting, fly density level of 1.84 or 2/fly grill, leachate processing there are 5 ponds namely anaerobic, facultative pond, maturation pond, biotope pond, and outlet or infiltration pond, managers and scavengers are not yet complete in use of PPE.

Conclusion : Waste management at the Banyuurip TPA overall there are still variables that are not in accordance with SNI 19-2454-2002 concerning the National Standardization of Urban Waste Management Procedures and the Regulation of the Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia No. PER.08/MEN/VII/2020 concerning Personal Protective Equipment namely the variable means of transporting waste and the use of PPE for managers and scavengers.

keywords: Landfill, Handling, Reduction, Management, Controlled Landfill.

GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH DI TPA BANYUURIP KECAMATAN TEGALREJO, KABUPATEN MAGELANG TAHUN 2022

Ana Zufri¹, Adib Suyanto², Bambang Suwerda³
¹²³Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
JL. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
Email : anazufri07@gmail.com, adibsuyanto@yahoo.com,
suwerda2006@yahoo.co.id

INTISARI

Latar Belakang : TPA merupakan tempat dimana sampah mencapai tahap akhir dalam pengelolaannya. Mengacu pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Pengelolaan Sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dengan cara 3R dan penanganan mulai dari sumber hingga pemrosesan akhir di TPA. Berdasarkan Studi Pendahuluan pada 19 Juni 2021 di TPA Banyuurip terdapat permasalahan yaitu penumpukan residu sampah mencapai ketinggian 9 m, pemrosesan dengan metode *Controlled Landfill* dilakukan pengurangan setahun sekali, kolam pengolahan air lindi meluap, pengelola dan pemulung belum lengkap memakai APD.

Tujuan : Mengetahui gambaran sistem pengelolaan sampah di TPA Banyuurip, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.

Metode : Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, penelitian bermaksud untuk membuat gambaran mengenai situasi dan keadaan TPA Banyuurip, Tegalrejo, Kabupaten Magelang.

Hasil: Sumber sampah TPA Banyuurip berasal dari Kota Magelang dan Kabupaten Magelang, komposisi sampah terbanyak adalah organik sebanyak 25,36% dan terendah adalah botol sebanyak 5,58%, alat angkut sampah dari 44 unit terdapat 13 unit tidak memenuhi syarat, timbunan sampah ada metode pemrosesan akhir dengan *Controlled Landfill* dan metode pilah dengan pengomposan, tingkat kepadatan lalat 1,84 atau 2 ekor/fly grill, pengolahan lindi terdapat 5 kolam yaitu kolam anaerob, kolam fakultatif, kolam maturasi, kolam biotope, dan kolam outlet atau peresapan, pengelola dan pemulung belum lengkap dalam pemakaian APD.

Kesimpulan : Pengelolaan sampah di TPA Banyuurip dari keseluruhan masih terdapat variabel yang belum sesuai dengan SNI 19-2454-2002 Tentang Standardisasi Nasional Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI No PER.08/MEN/VII/2020 tentang Alat Pelindung Diri yaitu variabel alat pengangkut sampah dan penggunaan APD pada pengelola dan pemulung.

Kata kunci : TPA, Penanganan, Pengurangan, Pengelola, *Controlled Landfill*.